

ABSTRAK

DAIS NUR ALAWIYAH, *Tanggapan Siswa Terhadap Penerapan Model Cooperative Learning Tipe TGT (Team Game Tournament) Hubungannya dengan Aktivitas Belajar Siswa pada Pelajaran Fiqih. (Penelitian Terhadap Siswa Kelas VII di MTs. As-Sawiyah).*

Berdasarkan studi pendahuluan di kelas VII MTs As-Sawiyah diperoleh informasi bahwa guru sudah menerapkan metode *TGT* dalam proses belajar mengajar pada bidang studi Fiqih. Bahkan mendapatkan tanggapan yang positif dari siswa kelas VII. Namun pada kenyataannya, diperoleh informasi bahwa mengenai aktivitas belajar mereka pada bidang studi Fiqih sangat bervariasi, yaitu ada siswa yang aktif, ada yang kurang aktif dan ada pula yang tidak aktif sama sekali.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan model Cooperative Learning Tipe *TGT (Team Game Tournament)*; aktivitas belajar siswa; serta hubungan antara tanggapan siswa kelas VII di MTs As-Sawiyah terhadap penerapan Model Cooperative Learning Tipe *TGT* dengan aktivitas belajar siswa pada pelajaran Fiqih.

Dengan melaksanakan model Cooperative Learning, siswa memungkinkan dapat meraih keberhasilan dalam belajar, disamping itu juga bisa melatih siswa untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan berpikir maupun keterampilan sosial. Berdasarkan dari pemikiran tersebut maka untuk hipotesisnya peneliti merumuskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tanggapan siswa terhadap Model Kooperatif Learning Tipe *TGT (Team Game Tournament)* dengan aktivitas belajar mereka pada mata pelajaran Fiqih.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui angket, wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Data dianalisis dengan menggunakan dua pendekatan yaitu teknik deskriptif dan korelasi menggunakan *Rank Spearman*.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh kenyataan bahwa tanggapan siswa terhadap penggunaan Model Cooperative Learning Tipe *TGT (Team Game Tournament)* (variabel X) yaitu 4,04 nilai tersebut termasuk katagori tinggi karena berada pada rentang 3,40–4,19. Untuk aktivitas belajar siswa pada pelajaran Fiqih (variabel Y) diperoleh hasil 3,84 nilai tersebut termasuk katagori tinggi karena berada pada rentang 3,40–4,19. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,16 karena berada pada interval 0,00–0,199, dengan demikian korelasi antara variabel X dengan variabel Y termasuk dalam kategori Sangat Rendah. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan *Rank Sprearman* diperoleh $t_{\text{Hitung}} 1,36 < t_{\text{Tabel}} 1,66$ dengan taraf signifikan 5%, maka hubungan variabel X dengan variabel Y tidak signifikan, artinya hipotesis (h_0) terdapat hubungan dan (h_a) tidak terdapat hubungan. Adapun kadar pengaruhnya sebesar 2%, yang berarti bahwa aktivitas belajar siswa pada pelajaran Fiqih tidak dipengaruhi oleh penggunaan Model Cooperative Learning Tipe *TGT (Team*

Game Tournament) dan masih terdapat 98% yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa yang perlu di teliti lebih lanjut.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG